

**IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
SERTA SOLUSI PENYELESAIANNYA
(STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK)**

SKRIPSI

ANDINI HUKMA SALMIN

20200100095



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JUNI 2024**

**IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
SERTA SOLUSI PENYELESAIANNYA
(STUDI KASUS di SDN 3 NAGRAK)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

ANDINI HUKMA SALMIN

20200100095



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

JUNI 2024

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA SOLUSI
PENYELESAIANNYA (STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK)
NAMA : ANDINI HUKMA SALMIN
NIM : 20200100095

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 27 Juni 2024



Andini Hukma Salmin

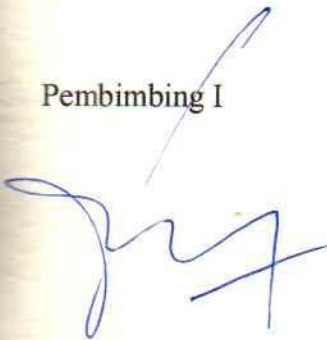
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA SOLUSI
PENYELESAIANNYA (STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK)
NAMA : ANDINI HUKMA SALMIN
NIM : 20200100095

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

Sukabumi, 27 Juni 2024

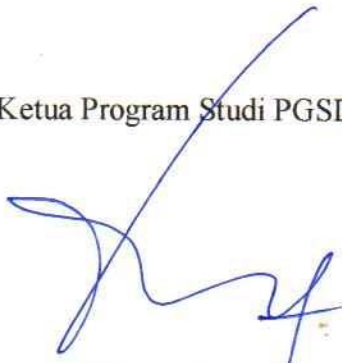
Pembimbing II



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.

NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

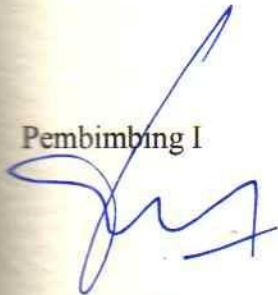
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA SOLUSI
PENYELESAIANNYA (STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK)
NAMA : ANDINI HUKMA SALMIN
NIM : 20200100095

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi tanggal 21 Juni 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (S.Pd.).

Sukabumi, 27 Juni 2024

Pembimbing I



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Ketua Penguji



Dhea Adela, M.Pd.
NIDN. 0423109403

Pembimbing II



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.
NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

† Prof. Dr. Muhibbin Syah, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 8906160022

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada keluarga dan orang tua tercintaku yang senantiasa telah memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, dukungan, semangat serta doa kepada saya. Selain itu saya persembahkan karya ini kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai saat ini hingga mampu berada di titik ini.

Sukabumi, 27 Juni 2023

Andini Hukma Salmin

NIM. 20200100095



ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students who have difficulty reading (dyslexia) and are slow learners. The aim of this research is to understand the causal factors, strategies for dealing with dyslexia and slow learner, as well as finding solutions to overcome dyslexia and *slow learner* in class IV-A students at SD Negeri 3 Nagrak. This research uses a qualitative approach with the type of method used, namely case studies. This research was carried out at SD Negeri 3 Nagrak, while determining the research subjects used a purposive sampling technique where the researcher chose subjects based on certain considerations, namely 3 students out of 5 students who had dyslexia and were slow learners, 1 class IV-A teacher, and 2 students. The parents of the students who represented the 5 parents of students who were identified as having dyslexia were the resource persons because they were considered to know and understand the social situations that the researchers needed the most. Data collection techniques in this research used observation, questionnaires, interviews and documentation. The instruments used in this research include observation sheets, questionnaires and interview sheets. The data validity technique in this research is using technical triangulation and source triangulation. The data analysis technique used in this research is the Miles and Huberman data analysis model, namely Data Reduction, Data Presentation, and Drawing Conclusions. The results of this research found that three of the five students selected as research subjects showed characteristics that were closer to the symptoms of dyslexia and slow learners. Lack of adequate development of reading skills as well as low cognitive readiness and limitations in language processing also make it difficult for them to understand instructions or explanations delivered, especially orally. The conclusion obtained is that a holistic and coordinated approach between teachers, parents and the learning environment is very important to overcome children who experience dyslexia and are slow learners.

Key words: dyslexia, reading difficulties, slow learner, special needs

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa yang mengalami kesulitan membaca (*dyslexia*) dan lambat belajar (*slow learner*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor penyebab, upaya penanganan *dyslexia* dan lambat belajar, serta mencari solusi untuk mengatasi *dyslexia* dan lambat belajar pada siswa kelas IV-A di SD Negeri 3 Nagrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode yang digunakan yaitu studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Nagrak, adapun penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu 3 orang siswa dari 5 siswa yang mengalami *dyslexia* dan *slow learner*, 1 orang guru kelas IV-A, dan 2 orang tua siswa yang mewakili dari 5 orang tua siswa yang teridentifikasi mengalami *dyslexia* sebagai narasumber karena dianggap paling mengetahui dan memahami situasi sosial yang peneliti butuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi lembar observasi, kuesioner, dan lembar wawancara. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles and Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini didapati tiga dari lima siswa dipilih sebagai subjek penelitian menunjukkan ciri-ciri yang lebih mendekati gejala *dyslexia* dan *slow learner*. Kurangnya pengembangan keterampilan membaca yang memadai juga kesiapan kognitif yang rendah dan keterbatasan dalam pemrosesan bahasa juga turut mempersulit mereka dalam memahami instruksi atau penjelasan yang disampaikan, terutama secara lisan. Simpulan yang didapat yaitu melalui pendekatan yang holistik dan terkoordinasi antara guru, orang tua, dan lingkungan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk mengatasi anak yang mengalami masalah *dyslexia* dan *slow learner*.

Kata kunci: *dyslexia*, kesulitan membaca, *slow learner*, *special needs*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, karunia, serta izin-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA SOLUSI PENYELESAIANNYA (STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai panutan seluruh umat. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak hanya berdiri sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfitharana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Prof. Dr. Muhibbin Syah, S.Pd., M.Ed. selaku Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Utomo, S.Pd., M.M. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang setia dan sabar membimbing, memberi masukan dan dukungan dari awal sampai akhir penelitian dan mengarahkan saya hingga menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dhea Adela, M.Pd. selaku Penguji Utama pada sidang akhir skripsi ini yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu, pemikiran, tenaga, dan bimbingannya selama perkuliahan berlangsung yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
8. Kepala Sekolah SDN 3 NAGRAK Ibu Ijah Hodijah, S.Pd.SD., M.M. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Ibu Neneng Meliyani, S.Pd., M.Pd., Gr. Selaku guru kelas IV-A SDN 3 NAGRAK yang sudah membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta saya bapak Dede Darajat dan mamah Lilis Mulyani, sebagai orangtua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan mamah dan bapak sampai saya bisa berada dititik ini. Semoga sehat selalu, panjang umur mamah dan bapak serta semoga selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.
11. Andini Hukma Salmin, diri saya sendiri. Terimakasih sudah mau diajak kompromi atas segala keadaan yang tidak menyenangkan. Terimakasih sudah bersedia untuk tetap berusaha, meskipun sudah tahu bahwa yang dihadapi adalah hal yang begitu berat. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah dan telah menjadi kuat hingga mampu menghadapi semua drama yang telah terjadi di kehidupan selama diperkuliahan. Tetap semangat perjuangan kita masih panjang mari berusaha menjadi versi terbaik disetiap harinya.
12. Kakak saya Ai Damayanti dan keluarga kecilnya yang memberikan semangat dan dukungannya walaupun melalui celotehannya, tetapi saya yakin dan percaya diri itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
13. Alm. Kakek Lili dan Nenek Isah, yang selalu mendoakan dan memberi dukungan semangat yang tiada henti kepada saya pada saat sedang berproses, namun sebelum pelaksanaan sidang kakek pergi untuk selama-lamanya. Tetapi

saya yakin kakek bahagia di surga melihat cucunya bisa berhasil menyelesaikan pendidikannya.

14. Paman Oleh dan bibi Tati Rohayati, terimakasih karena selalu memberikan sopport dengan memberikan dukungan semangat dan selalu ikhlas menyumbangkan jerih payahnya demi kelancaran finansial studi saya. Terimakasih sekali lagi karena sudah berjasa dikehidupan saya, hingga saya bisa menyelesaikan studi.
15. Risa Rahmawati Apriliani sahabat surgaku, yang selalu menemani, meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dan memberikan semangat kepada saya. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada saya disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan prodi PGSD angkatan 2020 dan khususnya PGSD 20E yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan.
17. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih atas do'a serta segala dukungan terhadap penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan berlipat ganda kebaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna menjadi karya yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Sukabumi, 27 Juni 2024

Andini Hukma Salmin

NIM. 20200100095

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Hukma Salmin
NIM : 20200100095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"IDENTIFIKASI PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SERTA SOLUSI PENYELESAIANNYA (STUDI KASUS DI SDN 3 NAGRAK) "

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 27 Juni 2024



(Andini Hukma Salmin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
17.1 Latar Belakang.....	1
17.2 Identifikasi Masalah.....	6
17.3 Batasan Masalah	6
17.4 Rumusan Masalah.....	7
17.5 Tujuan Penelitian	7
17.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	9
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Pengertian Kesulitan Belajar	17
2.2.1.1 Ciri-ciri Kesulitan Belajar.....	19
2.2.1.2 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	44
2.2.1.3 Jenis – Jenis Kesulitan Belajar.....	46
2.2.2 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	56
2.2.2.1 Pengertian anak berkebutuhan khusus	56
2.2.2.2 Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	60

2.2.3	Disleksia	70
2.2.3.1	Pengertian Disleksia.....	70
2.2.3.2	Ciri-Ciri Disleksia	72
2.2.3.3	Faktor- Faktor Penyebab Disleksia	84
2.2.3.4	Dampak Disleksia	92
2.2.3.5	Jenis-Jenis Disleksia.....	97
2.2.4	Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>)	111
2.2.4.1	Pengertian Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>)	111
2.2.4.2	Ciri-Ciri Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>).....	113
2.2.4.3	Faktor- Faktor Penyebab Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>).....	118
2.2.4.4	Dampak Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>)	129
2.3	Alur Penelitian	138
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	140
3.1	Pendekatan dan Desain Penelitian	140
3.2	Metode Penelitian	140
3.3	Lokasi Penelitian.....	140
3.4	Subjek Penelitian	141
3.5	Informan Penelitian.....	141
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	141
3.7	Instrumen Penelitian.....	142
3.8	Uji Keabsahan Data	142
3.9	Teknik Analisis Data	143
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	146
4.1	Hasil Penelitian	146
4.2	Pembahasan Penelitian.....	177
BAB V	PENUTUP	199
5.1	Kesimpulan	199
5.2	Saran	201
DAFTAR PUSTAKA		203
LAMPIRAN		224

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	16
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	145
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan	147
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Orangtua siswa	157
Tabel 4.3 Rekap hasil observasi indikator Slow Learner	163
Tabel 4.4 Rekap hasil Kuesioner Orangtua	171
Tabel 4.5 Informan penelitian	177



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Skor Kemampuan Membaca Pelajar ASEAN.....	2
Gambar 2.1. Bagan Alur Penelitian.....	139
Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Teknik	143
Gambar 3.2 Bagan Triangulasi Sumber	143
Gambar 3.3 Bagan Teknik Analisis Data.....	144
Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara dengan I ₄	158
Gambar 4.2 Dokumentasi Wawancara dengan I ₂	159
Gambar 4.3 Dokumentasi wawancara dengan I ₆	172
Gambar 4.4 Dokumentasi wawancara dengan I ₅	172
Gambar 4.5 Dokumentasi wawancara dengan I ₁	173



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen Observasi.....	225
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Kuesioner	227
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Wawancara.....	229
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	232
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner	234
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	237
Lampiran 7. Lembar Observasi	245
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Orangtua.....	248
Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru.....	251
Lampiran 10. Lembar Wawancara Siswa.....	253
Lampiran 11. Instrumen Wawancara Orangtua.....	255
Lampiran 12. Hasil Observasi	257
Lampiran 13. Hasil Kuesioner Orangtua.....	264
Lampiran 14. Transkrip Hasil Wawancara.....	268
Lampiran 15. Catatan dan Konsultasi Bimbingan.....	293



DAFTAR SINGKATAN

ABK	: Anak Berkebutuhan Khusus
ADHD	: <i>Attention-deficit hyperactivity disorder</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
DAS	: <i>Data Associatioon of Singapore</i>
GAD	: <i>Generalized Anxiety Disorder</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
KKG	: Kelompok Kerja Guru
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
NAPZA	: Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
PIQ	: <i>Performance Intelligence Quotient</i>
PISA	: <i>Programme for International Student Assessment</i>
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SLD	: <i>Specific Learning Disabilities</i>
WISC	: Wechsler Intelligence Scale For Children

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

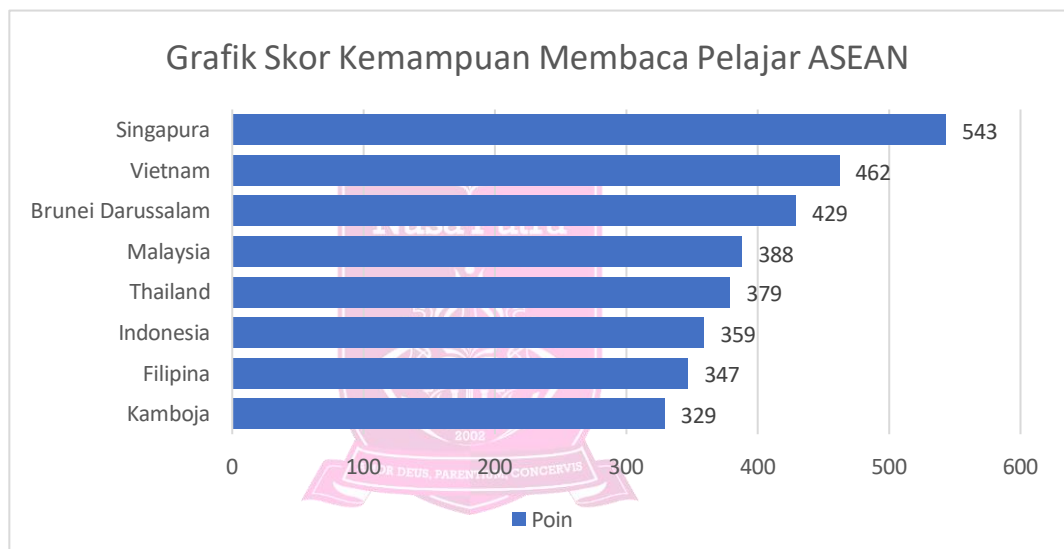
Pembelajaran secara mendasar dapat dipahami sebagai mendidik siswa dengan melaksanakan belajar mengajar yang memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa sebagai individu dengan latar belakang yang beragam. Bertolak dari perbedaan individu tersebut, pelaksanaan pembelajaran harus menyentuh situasi dan kondisi peserta didik agar mengetahui serta memiliki perilaku atau nilai-nilai karakter yang baik. Dalam proses kegiatan belajar siswa tidak selalu berhasil, terkadang ditemukan kesulitan yang ujungnya akan menyebabkan siswa gagal dalam belajar.

Learning disability atau *learning difficulty* merupakan suatu keadaan yang membuat individu merasa kesulitan dalam kegiatan belajar. Kesulitan belajar tidak semata-mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyesuaikan tugas-tugas yang diberikan (Maryani Ika, 2018). *Learning disability* merupakan suatu istilah yang sangat luas yang sering digunakan oleh banyak kalangan untuk menjelaskan anak yang memiliki hambatan dan belum memenuhi tuntutan pada umumnya atau tidak dapat mencapai standar pada umumnya disekolah dengan cara-cara umum yang dapat dipenuhi oleh anak lainnya hal tersebut sejalan dengan teori yang ungkapkan oleh (*National Institutes of Health*, 2018). Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menjadi hambatan dan gangguan yang terjadi pada anak sehingga menyebabkan proses belajar tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan kesulitan belajar ini merupakan masalah yang sering dihadapi pada awal pendidikan sekolah dasar. Menurut (Jatmiko, 2016) ada berbagai jenis anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah *dyslexia*. Sederhananya disklesia yaitu anak yang kesulitan belajar membaca dan menulis (*National Institutes of Health*, 2018). Selain menurut data statistik yang dipublikasikan (KEMENKO PMK, 2022) angka kisaran disabilitas anak

usia 5-19 tahun adalah 3,3%. Sedangkan jumlah penduduk pada usia tersebut (2021) adalah 66,6 juta jiwa. Dengan demikian jumlah anak usia 5-19 tahun penyandang disabilitas berkisar 2.197.833 jiwa. Adapun menurut (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2023) jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia mencapai 28,05 juta orang. Bisa dilihat pada jumlah anak dengan hambatan belajar terus mengalami peningkatan tiap tahun hal ini berdasarkan dari kesulitan belajar yang terjadi pada anak-anak di berbagai wilayah bahkan beberapa negara.

Berdasarkan hasil survei dari (Programme for International Student Assessment (PISA), 2022) Indonesia mendapatkan skor 359 poin dalam membaca dibandingkan dengan rata-rata 476 poin di beberapa negara OECD.



Gambar 1. 1 Grafik Skor Kemampuan Membaca Pelajar ASEAN

Data di atas terlihat negara Indonesia masih cukup tinggi permasalahannya dalam membaca dibandingkan dengan negara Malaysia yang mendapat skor 388 poin dalam membaca serta Thailand yang mendapat skor 379 poin dalam membaca. Kemudian, berdasarkan hasil data secara internasional yang dikutip dari (Singapore Brain Development Centre, 2023) populasi penderita *dyslexia* diperkirakan 4% hingga 10%, dan di Singapura sekitar 20.000 siswa sekolah dasar dan menengah didiagnosis menderita *dyslexia*. 20.000 siswa tersebut mewakili 10% dari populasi (200.000 orang) yang di diagnosis menderita

dyslexia. Hal itu pula dibuktikan berdasarkan Data (Associatioon of Singapore (DAS), 2020) , pada tahun 2020 diperkirakan 10% dari total populasi dunia menderita *dyslexia*, termasuk anak-anak. Selanjutnya menurut data menurut (Adriansyah Poetra, 2016; Prasetyaningrum et al., 2022) diperkirakan prevalensi *dyslexia* di Indonesia berada diangka 3-10% pada skala internasional.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fathiah, 2019) juga pada hasil penelitiannya dijelaskan bahwa peran guru dalam membimbing anak *dyslexia* dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi anak yang terkena gangguan *dyslexia* melalui lima tahap seperti menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, sebelum dilakukan pemeriksaan, pelajari kesulitan belajar peserta didik, selakukan identifikasi terhadap peserta didik selama proses belajar di kelas, pengadaan rapat semua pihak sekolah sebelum pembagian rapor dan meminta bantuan psikolog dalam melakukan proses pemeriksaan kepada anak yang terindikasi kesulitan belajar.

Permasalahan kesulitan belajar lainnya juga seperti anak masih lamban dalam belajar atau sering disebut (*slow learner*) ini masih sering dihadapi pada awal pendidikan sekolah dasar. Menurut (Khiyarusoleh et al., 2020) *Slow learner* adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah anak normal tetapi tidak termasuk kategori tunagrahita (biasanya memiliki IQ antara 70-90. Anak *slow learner* dengan IQ 80 sampai 90 lebih lambat dalam menangkap materi pelajaran yang berhubungan dengan simbol, abstrak, atau materi konseptual. Faktanya, berdasarkan penelitian yang dilakukan (Pratama & Roesminingsih, n.d.) terdapat permasalahan karakter, khususnya di sekolah inklusi bahwa dari 11 SD inklusif di Surakarta terdapat 7 sekolah dengan peserta didik berkebutuhan khusus yang mempunyai permasalahan karakter dengan rincian 58%. siswa berkebutuhan khusus menunjukkan permasalahan karakter dengan 30,5% diantaranya lamban belajar. Permasalahan karakter pada siswa lamban belajar disebabkan oleh keterbatasan psikologis seperti dijelaskan oleh (Cahyono & BudiYana, 2023). Anak lamban belajar adalah siswa yang mempunyai masalah intelektual, namun tidak termasuk anak tunagrahita (Admalinda et al., 2023). Selain itu

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurfadhillah et al., 2022) mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anak *slow learner* memiliki ciri-ciri yang unik dengan berbagai permasalahan belajar yang dihadapi di sekolah. Adapun cara untuk memaksimalkan potensi anak, maka perlu adanya rancangan dari sebuah program khusus yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan masing-masing siswa. Selain itu mulai dari prinsip, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran disesuaikan untuk anak *slow learner* supaya mencapai hasil atau prestasi belajar. Maka dari itu, perlunya bimbingan guru dalam merangsang keterampilan motorik dan sensorik pada anak lamban belajar (*slow learner*).

Anak-anak dengan mengalami masalah-masalah seperti kesulitan belajar membaca (*dysleksia*) dan *slow learner*, mereka menunjukkan beberapa ciri seperti mereka menjadi kurang percaya diri, kemampuannya tidak akan berkembang secara efisien, sehingga anak merasa malu kapanpun dan dimanapun ia berada. Selain itu dalam bergaul anak *dysleksia* tidak pandai dan ragu-ragu untuk menunjukkan kekuatannya. Kurangnya rasa percaya diri pada anak yang mengalami hambatan membaca (*dysleksia*) pasti akan berdampak buruk pada pertumbuhan intelektual, bakat dan kemandiriannya. Anak yang mengalami *dysleksia* menjadi tidak efektif di semua bidang karena mereka takut untuk menunjukkan kemampuannya. Maka dari itu anak-anak seperti mereka membutuhkan rangsangan yang berbeda dari teman-teman pada umumnya. Hal ini terjadi karena anak *dysleksia* mengalami hambatan pada keterampilan membaca, sehingga anak tersebut membutuhkan penanganan khusus agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Anak yang mengalami *dysleksia* dapat mengikuti pembelajaran di kelas pada umumnya, tetapi ia akan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal karena hambatan yang dialaminya. Maka dari itu, diperlukan suatu teknik intervensi yang sesuai. Pemahaman dan kepekaan guru terhadap keadaan siswa yang mengalami *dysleksia* sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Fathiah, 2019) pada hasil penelitiannya dijelaskan bahwa peran guru dalam membimbing anak *dysleksia* dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi anak yang terkena gangguan

dysleksia melalui lima tahap seperti menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, sebelum dilakukan pemeriksaan, pelajari kesulitan belajar peserta didik, selakukan identifikasi terhadap peserta didik selama proses belajar di kelas, pengadaan rapat semua pihak sekolah sebelum pembagian rapor dan meminta bantuan psikolog dalam melakukan proses pemeriksaan kepada anak yang terindikasi kesulitan belajar.

Seorang guru perlu mendampingi siswa dalam mengenal tulisan dan bacaan, sehingga motivasi belajar siswa akan tumbuh terutama diawali di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat (A'yun & Latipah, 2022) guru harus berusaha lebih banyak untuk menjelaskan tujuan pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai apa yang diinginkan. Selain itu menurut (Budiani et al., 2018) upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam membimbing anak yang terindikasi *dysleksia* ialah dengan melakukan *treatment*, seperti motivasi, pendampingan, penggunaan media, penggunaan metode yang bervariasi dan penyederhanaan bahasa. Kemudian peran orang tua juga penting karena untuk memberikan dukungan perkembangan dan melakukan observasi sebaik mungkin. Apalagi jika anak sudah berisiko, seperti mengalami keterlambatan bicara dan memiliki saudara kandung yang mengalami *dysleksia* (Widyorini & Van Tiel, 2017)

Hasil studi tahap awal di SDN 3 Nagrak, peneliti menemukan bahwa tingkat kesulitan membaca di sekolah tersebut masih tinggi. Khususnya di kelas IV-A, terdapat sekitar lima siswa yang mengalami gangguan membaca (*dysleksia*) dan lamban belajar (*slow learner*). Pengamatan menunjukkan bahwa siswa-siswa di kelas ini kesulitan mengenal huruf, mengeja huruf, membuat suku kata, dan merangkai kata menjadi kalimat. Siswa yang mengalami hambatan membaca mengalami frustrasi saat kesulitan membaca. Selain itu, terdapat siswa yang lambat dalam belajar membaca, terutama dalam melafalkan tulisan karena mereka hanya hafal huruf Alfabet namun ketika diperintahkan untuk melafalkan tulisan mereka terbata-bata dalam membacanya bahkan hanya mampu melafalkan kata-kata dengan tiga hingga lima huruf.

Penanganan anak berkesulitan belajar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri mereka, mengembangkan kelebihan, dan meminimalkan kekurangan. Guru adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia potensial di bidang pendidikan. Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga terlihat guru membantu siswa agar tidak tertinggal dari teman-temannya dan kesulitan belajar lebih lanjut. Salah satunya guru menggunakan berbagai metode belajar serta mereka juga memberikan waktu tambahan bagi siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, meskipun guru telah melakukan berbagai upaya untuk membantu siswa dengan kesulitan belajar, faktor-faktor eksternal dan internal sering kali membatasi efektivitas upaya tersebut. Seperti terkadang guru masih kurang tepat memberikan metode pembelajaran, memiliki keterbatasan waktu karena jadwal kegiatan yang padat sehingga tidak selalu bisa memberikan perhatian individual yang cukup kepada setiap siswa.

Berdasarkan latar belakang, kondisi, dan fakta di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Penyebab Kesulitan Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus Serta Solusi Penyelesaiannya (Studi Kasus di SDN 3 Nagrak)”. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan membaca di kelas IV, sehingga masalah tersebut tidak berlanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Tingginya Tingkat Kesulitan Membaca (*Dyslexia*) dan Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Kelas IV SDN 3 Nagrak
2. Perlunya Teknik Intervensi dan Pendekatan Khusus

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini agar lebih terfokus dan penelitian yang dilakukan tidak bias, maka peneliti membatasi penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencakup siswa kelas IV di SDN 3 Nagrak yang teridentifikasi mengalami kesulitan membaca (*dyslexia*) dan *slow learner*.
2. Memberikan solusi terhadap permasalahan belajar pada siswa yang teridentifikasi mengalami *dysleksia* dan *slow learner* di sekolah dasar kelas IV SDN 3 NAGRAK.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan membaca (*dysleksia*) dan (*Slow Learner*) pada siswa kelas IV SDN 3 Nagrak ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi *dysleksia* dan *slow learner*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak yang mengalami kesulitan membaca (*dysleksia*) dan *Slow learner* pada siswa kelas IV SDN 3 Nagrak?
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi *dysleksia* dan *slow learner*?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengetahuan akademis dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, khususnya *dysleksia* dan *slow learning*, pada anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini juga dapat memvalidasi teori-teori yang ada dalam bidang

pendidikan khusus dan psikologi perkembangan, seperti teori-teori tentang disleksia, slow learning, dan strategi intervensi yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi membantu dalam pengembangan kerangka konseptual baru yang memperkaya pemahaman tentang kesulitan belajar pada anak berkebutuhan khusus serta strategi penanganannya.

2. Manfaat Praktis

a. Pengembangan Intervensi yang Lebih Efektif

Dengan memahami faktor-faktor penyebab dan upaya yang telah dilakukan oleh guru, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di SDN 3 Nagrak.

b. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Solusi yang ditemukan dari penelitian ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di SDN 3 Nagrak, serta sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa.

c. Dukungan bagi Pengambil Keputusan

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengambil keputusan di bidang pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya, untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung anak-anak berkebutuhan khusus.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa *dyslexia* dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk kendala dalam membaca, rendahnya kepercayaan diri, keterbatasan dalam keterampilan komunikasi, gaya pembelajaran yang berbeda, dan sejumlah kendala lainnya. Untuk mengatasi tantangan ini, guru menggunakan berbagai metode belajar. Mereka mendorong interaksi siswa dan melibatkan mereka dalam latihan yang bervariasi. Mereka juga memberikan waktu tambahan bagi siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas. Meskipun demikian, beberapa upaya guru masih belum maksimal seperti terkadang guru masih kurang tepat memberikan metode pembelajaran dan konsisten karena beban kerja yang tinggi dan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan siswa *dyslexia*. Ini mengakibatkan waktu dan energi yang terbatas untuk menerapkan strategi pembelajaran yang khusus. Maka diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan guru terhadap siswa *dyslexia*.

Adapun solusi yang dapat diterapkan termasuk *Individualized Instructional Techniques*, *Orton-Gillingham Method Training*, dan *Dyslexia Awareness Training*. Pendekatan ini membawa perubahan positif pada guru, siswa, dan orang tua. *Individualized Instructional Techniques* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan guru yang lebih fokus pada kebutuhan individual siswa dan siswa yang lebih termotivasi untuk belajar. Pendekatan Orton-Gillingham juga terbukti efektif, dengan peningkatan signifikan dalam pengenalan huruf, pengucapan kata, dan pemahaman bacaan. *Dyslexia Awareness Training* memberikan dampak positif, dengan guru dan orang tua yang lebih terbuka, peduli, dan siap untuk mendukung siswa dengan *dyslexia*. Dengan demikian, solusi ini cocok untuk diterapkan sebagai cara efektif dalam menangani *dyslexia*, memberikan harapan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Adapun anak yang mengalami *Slow learner* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat kepercayaan diri, kesulitan memahami

instruksi atau tugas, kesulitan memahami materi pelajaran, keterbatasan dalam keterampilan membaca, dan kesulitan memahami informasi tertulis, termasuk isi tabel. Untuk mengatasi masalah ini, perlu diberikan dukungan tambahan dan pembimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ini mencakup pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kepercayaan diri, dan pemberian strategi untuk mengatasi tugas yang sulit. Namun, kendala dalam menangani siswa *slow learner* seringkali serupa dengan tantangan dalam membantu anak-anak dengan *dyslexia*. Guru juga sering menghadapi beban kerja yang tinggi, yang dapat mengurangi waktu dan energi yang dapat mereka alokasikan untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai tentang kebutuhan siswa *slow learner*, yang dapat menghambat pengidentifikasian kebutuhan siswa dan perancangan pendekatan yang efektif.

Adapun solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan mengimplementasikan (*Differentiated Instruction*) dan *Peer Tutoring and Cooperative Learning*. Pengimplementasian *Differentiated Instruction* dan *Peer Tutoring and Cooperative Learning* merupakan upaya yang efektif dalam menangani masalah siswa *slow learner*. Melalui *Differentiated Instruction*, guru dapat memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu siswa, sehingga meningkatkan respons positif dari siswa, peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran, dan kemajuan akademik yang lebih baik. Selain itu, siswa juga terlibat secara aktif dalam pembelajaran karena mereka merasa relevan dengan materi pelajaran dan merasa bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Selain *Differentiated Instruction*, *Peer Tutoring and Cooperative Learning* juga terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran, terutama bagi siswa *slow learner*. Melalui kolaborasi dengan teman sebaya, siswa dapat menjelaskan dan mendiskusikan materi pelajaran dengan lebih mudah dipahami. Mereka juga lebih terlibat dalam pembelajaran, merasa bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Dengan demikian, kedua metode ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa *slow learner*, tetapi juga bagi guru

dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif. Ini menciptakan kolaborasi yang kuat antara guru dan siswa, membantu meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa, serta meningkatkan kepuasan dan motivasi dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi pihak sekolah mengenai faktor-faktor penyebab serta upaya guru dalam mengatasi masalah kesulitan membaca dan lamban belajar. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam mengatasi dua permasalahan tersebut dengan melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas upaya yang dilakukan. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap kemajuan siswa, efektivitas program intervensi, dan tingkat keterlibatan orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengadopsi strategi yang lebih efektif. Selain itu, sekolah diharapkan mendorong diskusi dan kolaborasi antara guru untuk membahas hasil penelitian ini dan bagaimana mereka dapat mengimplementasikan temuan penelitian tersebut di dalam kelas mereka masing-masing. Selanjutnya dengan mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada para guru sangat penting, sehingga mereka dapat lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam hal membaca dan belajar. Guru diharapkan menerapkan strategi yang efektif untuk mencegah kesulitan membaca dan lamban belajar pada anak-anak mereka, serta mengadopsi praktik terbaik yang disarankan berdasarkan hasil penelitian ini.

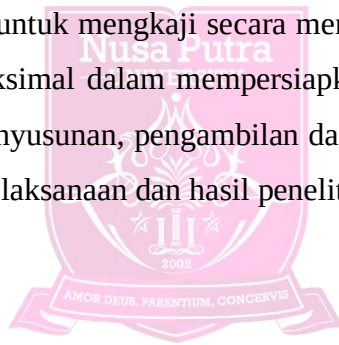
2. Bagi Siswa dan Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru dan orang tua mereka mengenai tantangan belajar yang mereka hadapi. Dengan berbagi informasi tentang

kesulitan mereka, siswa dapat menerima bantuan dan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, siswa dan orang tua dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi yang dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan membaca dan lamban belajar. Siswa juga dapat memanfaatkan ringkasan penelitian untuk memahami faktor-faktor penyebab dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut serta orang tua juga diminta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak-anak mereka dengan mendukung mereka dalam mengatasi kesulitan belajar dan mendorong mereka untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia. Dengan demikian, kolaborasi antara siswa, orang tua, dan guru dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca dan lamban belajar.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pembelajaran kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji secara mendalam dengan lebih banyak referensi, lebih maksimal dalam mempersiapkan proses penelitian seperti persiapan dalam penyusunan, pengambilan data, analisis dan lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan dan hasil penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, S. Q., & Latipah, E. (2022). Upaya guru dalam identifikasi siswa disleksia. *KOLONI*, 1(2), 469–477.
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*.
- Abdurrahman, M. (2012a). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, M. (2012b). *Anak Berkesulitan Belajar*.
- Abu-Hamour, B., & Al-Hmouz, H. (2016). Prevalence and pattern of learning difficulties in primary school students in Jordan. *Australian Journal of Learning Difficulties*, 21(2), 99–113.
- Admalinda, A., Fitriani, W., & Khairat, A. (2023). Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif untuk Individu Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 291–299.
- Adriansyah Poetra. (2016). Anak disleksia, jangan sampai dicap bodoh. *Diambil Kembali Dari Pressreader: <https://www.pressreader.com/Indonesia/Jawa-Pos/20161030/282235190209528>*.
- Agustin, M. (2011). Permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran. *Bandung: Refika Aditama*.
- Aini, Q., & Alifia, P. (2022). Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 6 Tahun Di RA An-Nuur Subang. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 1(1), 8–17.
- Al Amin, F., & Pratama, P. (2023). Inovasi Pelatihan Guru Berbasis Data: Optimalisasi Program melalui Keterlibatan Forum Guru dan Yayasan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(2), 116–134.
- Alang, S. (2015). Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 2(1).
- Alexander-Passe, N. (2008). The sources and manifestations of stress amongst school-aged dyslexics, compared with sibling controls. *Dyslexia*, 14(4), 291–313.

- Alkornia, S. (n.d.). *UPAYA KEPALA SEKOLAH SD YIMA DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KABUPATEN BONDOWOSO.*
- Amdany, P., Sularmi, S., & Sriyanto, M. I. (2018). Learning motivation of *slow learner* in elementary school. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1).
- Amir, N. T. (2013). Pendidikan anak berkebutuhan khusus lamban belajar (*slow leaner*). *Jakarta: PT Luxima Metro Media.*
- Appaji Korikana. (2020). "SLOW LEARNERS- A UNIVERSAL PROBLEM AND PROVIDING EDUCATIONAL OPPORTUNITIES TO THEM TO BE A SUCCESSFUL LEARNER." *PEOPLE: International Journal of Social Sciences.*
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-faktor resiko penyebab terjadinya stunting pada balita usia 23-59 bulan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37.
- Arifah, E. (2012). *Perbedaan Perilaku Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Slow Learner Pada Kelas Dengan Pembelajaran Model Cooperative Learning Tipe Stad Dan Model Konvensional.* UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Arisandi, E. (2014). Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian untuk Anak Diskalkulia Melalui Metode Garismatika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3(3).
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128–1137.
- Associatioon of Singapore (DAS). (2020). *persentase penderita disleksia di dunia.*
- Astawa, I. B. M. (2021). *Belajar dan Pembelajaran-Rajawali Pers.* PT. RajaGrafindo Persada.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal*

Prima Edukasia, 2(2), 250–262.

Baron-Cohen, S. (2009). *The essential difference: Male and female brains and the truth about autism*. Basic Books.

Baumann, J. F., Edwards, E. C., Boland, E. M., Olejnik, S., & Kame'enui, E. J. (2009). Vocabulary Tricks: Effects of Instruction in Morphology and Context on Fifth-Grade Students' Ability to Derive and Infer Word Meanings. *American Educational Research Journal*, 40(2), 447–494. <https://doi.org/10.3102/00028312040002447>

Berninger, V. W., Nielsen, K. H., Abbott, R. D., Wijsman, E., & Raskind, W. (2008). Writing problems in developmental dyslexia: Under-recognized and under-treated. *Journal of School Psychology*, 46(1), 1–21.

Biggs, J. B., & Telfer, R. (1981). The process of learning. (No Title).

Birsh, J. R. (2011). *Multisensory teaching of basic language skills*. ERIC.

Borah, R. R. (2013). Slow learners: Role of teachers and guardians in honing their hidden skills. *International Journal of Educational Planning & Administration*, 3(2), 139–143.

Borstrom, I., & Elbro, C. (1997). Prevention of dyslexia in kindergarten: Effects of phoneme awareness training with children of dyslexic parents. *Dyslexia: Biology, Cognition and Intervention*, 235–253.

Boyle, O. (2008). *Reading, writing, and learning in ESL: a resource book for teaching K12 English learners*. Allyn and Bacon.

Bradley, R., Danielson, L., & Hallahan, D. P. (2002). *Identification of learning disabilities: Research to practice*. Routledge.

Brophy, J. (2004). *Motivating students to learn*. Routledge.

Bruner, J. (1974). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Budiani et al. (2018). KESULITAN MEMBACA KATA ANAK DISLEKSIA USIA 7-12 TAHUN DI SEKOLAH SDN 1 SANGSIT KECAMATAN. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.

- Budiarti et al. (2021). Analisis Perilaku Sosial pada Anak Slow Learner. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 8(2), 132–145.
- Burns, R. W. (1969). Suggestions for Involving Teachers in Innovations. *Educational Technology*, 9(1), 27–28.
- Cahyono, B. D., & Budiyana, H. (2023). Strategi Pendidikan Kristen bagi Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learner. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 6(1), 346–366.
- Caroline Edward. (2020). *Slow Learner : Characteristics and Tips To Improve*.
- Carr-Chellman, A. A. (2010). *Instructional design for teachers: Improving classroom practice*. Routledge.
- Cash, R. M. (2017). *Advancing differentiation: Thinking and learning for the 21st century*. Free Spirit Publishing.
- Ceka, A., & Murati, R. (2016). The role of parents in the education of children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61–64.
- Chall, J. S., Jacobs, V. A., & Baldwin, L. E. (1990). *The reading crisis: Why poor children fall behind*. Harvard University Press.
- Chickering, A. W., & Gamson, Z. F. (1987). Seven principles for good practice in undergraduate education. *AAHE Bulletin*, 3, 7.
- DARMANTO, D. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA LAMBAT BELAJAR (SLOW LEARNER)(STUDI KASUS PADA SISWA MI ISLAMIAH MUHAMMADIAH WALIKUKUN). *Journal Al-Ilmu*, 1(2), 15–20.
- Dehaene, S. (2010). *Reading in the brain: The new science of how we read*. Penguin.
- Dehn, M. J. (2011). *Working memory and academic learning: Assessment and intervention*. John Wiley & Sons.
- Della Paramita, L., & Nurfadhillah, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Anak Disgrafia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sdn Karang

- Tengah 5 Kota Tangerang. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1), 133–138.
- Depdikbud Universitas Terbuka. (1985). *Buku II Modul Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*.
- Depdiknas. (2006). *Kebijakan Direktorat PLB Dalam Bidang Pembinaan Pendidikan Bagi Anak yang Memerlukan Layanan Khusus*. Jakarta : Dirjen Dikdasnen.
- Dewi, K. Y. (2020). DISLEKSIA DAN ANATOMI OTAK. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*.
- Dewi Ratnasari, M.Sc, S. (2023). *No Title*.
- Diansari, I. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Pringkuku Tahun Pelajaran 2019/2020*. STKIP PGRI PACITAN.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dinie Ratri Desiningrum. (2016). *PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. (2023). *10 SLB NEGERI DI INDONESIA BAKAL JADI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI PENYANDANG DISABILITAS*.
- Dr. Samuel Orton, et all. (2007). Orton-Gillingham methodology for students with reading disabilities: 30 years of case law. *The Journal of Special Education*, 41(3), 171–185.
- Drapeua, P. (2005). Differentiated Instruction: Making It Work: A Practical Guide to Planning, Managing, and Implementing Differentiated Instruction to Meet the Needs of All Learners. *Education Review*.
- Dunn, R. S., & Dunn, K. (1972). Practical questions teachers ask about individualizing instruction: And some of the answers. *Audiovisual Instruction*.

- Dzulqarnaen, M., & Al Basyari, M. M. (2023). Pengaruh Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV MI Insan Cita Istiqomah Binong. *AL-HUDA: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 1(1), 20–34.
- Endang Widyorini & Julia Maria van Tiel. (2017). *DISLEKSIA Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*.
- Erwina Sumartini, S. S. T., & Keb, M. (2020). Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 127–134.
- Eva, N. (2015). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Univeritas Negeri Malang*, 1, 23.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42.
- Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal. *Psycho Idea*, 19(1), 89–102.
- Fathiah, A. (2019). *Penerapan Metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile) untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Disleksia pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SD Pantara Jakarta Selatan)*.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Feronika, L., & Sri Hartini, S. H. (2016). *Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (Dyslexia) Serta Upaya Mengatasinya Pada Siswa Vb SD Muhammadiyah 22 Sruni, Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriatun, E., & Susanto, I. (2023). Pelatihan Mengenal Kesulitan Belajar Spesifik Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), 631–638.
- Fletcher, J. M., & Lyon, G. R. (1998). Reading: A research-based approach. *What's*

Gone Wrong in America's Classrooms, 49–90.

Foss, B. (2013). *The dyslexia empowerment plan: A blueprint for renewing your child's confidence and love of learning*. Ballantine books.

Franz, T., Cailor, S., Chen, A. M. H., Thornton, P., & Norfolk, M. (2020). Improvement of student confidence and competence through a self-care skills multi-course integration. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(4), 378–387.

Garnida, D., & Sumayyah, D. (2015). *Pengantar pendidikan inklusif*.

Gilakjani, A. P., & Ahmadi, M. R. (2011). Why Is Pronunciation So Difficult to Learn?. *English Language Teaching*, 4(3), 74–83.

Goodlad, S., & Hirst, B. (1989). *Peer Tutoring. A Guide to Learning by Teaching*. ERIC.

GR, L. (2003). Defining dyslexia, comorbidity, teachers knowledge of language and reading: a definition of dyslexia. *Ann Dyslexia*, 53, 1–15.

Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing next-effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools*.

Grant, P., & Basye, D. (2014). *Personalized learning: A guide for engaging students with technology*. International Society for Technology in Education.

Graves, M. F. (2006). *The Vocabulary Book: Learning & Instruction*.

Gredler, G. R. (2002). Snow, CE, Burns, MS, & Griffin, P.(eds.)(1998). Preventing reading difficulties in young children. Washington, DC: National Academy Press, 432 pp., \$35.95. *Psychology in the Schools*, 39(3), 343–344.

Grote-García, S., Pletcher, B., Morewood, A., Raymond, R. D., Juarez, L., Lohnas, C., Trout, I. Y., Brown, J., & Miller, C. (2023). HOW IS DYSLEXIA BEING CONCEPTUALIZED ACROSS STATE LINES? A CONTENT ANALYSIS OF STATE DYSLEXIA HANDBOOKS. *Elevating the Role of Creativity, Identity, and Voice in Literacy*, 15.

Gunning, T. G. (2011). *Reading success for all students: Using formative*

assessment to guide instruction and intervention. John Wiley & Sons.

- Gusrianti, N., & Safrizal, S. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 10 Kota Solok). *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 20–24.
- Hallahan, D. E., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2013). *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education: Pearson New International Edition*. Pearson Higher Ed.
- Harmen, H., Muslima, M., & Salama, Y. (2023). Memahami Konsep Dasar Diagnostik Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5859–5866.
- Hasibuan et al. (2020). Profil pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus ragam *slow learner* di kelas inklusif smp garuda cendekia Jakarta. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 4(1), 37–51.
- Hatch, E. M. (1978). Second language acquisition: A book of readings. (No Title).
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112.
- Hayes, A. M., Dombrowski, E., Shefcyk, A. H., & Bulat, J. (2018). *Learning disabilities screening and evaluation guide for low-and middle-income countries*.
- Hellendoorn, J., & Ruijssenaars, W. (2000). Personal experiences and adjustment of Dutch adults with dyslexia. *Remedial and Special Education*, 21(4), 227–239.
- Henry, M. K. (2003). Unlocking literacy: Effective decoding & spelling instruction. (No Title).
- Hermijanto, O. B., & Valentina, V. (2016). *Disleksia: bukan bodoh, bukan malas, tetapi berbakat!* Gramedia Pustaka Utama.
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). Analisis Faktor

- Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45–54.
- Heward, W. L. (1996). *Exceptional children: An introduction to special education. (No Title)*.
- Holmes, N. (2021). *A Case Study of Elementary Teachers' Knowledge of Dyslexia*. Northcentral University.
- Honig, B., Diamond, L., Gutlohn, L., Cole, C. L., El-Dinary, P. B., Hudson, R., Lane, H. B., Mahler, J., & Pullen, P. C. (2018). *Teaching reading sourcebook*. Core.
- Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnerships* (Vol. 53, Issue 9). Springer.
- Howes, V. M. (1970). *Individualization of Instruction: A Teaching Strategy*.
- Huang, Y., He, M., Li, A., Lin, Y., Zhang, X., & Wu, K. (2020). Personality, behavior characteristics, and life quality impact of children with dyslexia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1415.
- Ika Maryani, D. (2018). *MODEL INTERVENSIGANGGUAN KESULITAN BELAJAR*.
- Ingesson, S. G. (2007). Growing up with dyslexia: Interviews with teenagers and young adults. *School Psychology International*, 28(5), 574–591.
- Inkofar, J. (2017). Perancangan aplikasi sistem pakar dengan menggunakan metode. *Vol, 1*, 12–17.
- International Dyslexia Association. (n.d.). (2017). *Dyslexia at a glance*.
- International Dyslexia Association. (2002). *No Title*.
- Iskandar et al. (2023). Menuju Pendidikan Inklusif melalui Kurikulum Merdeka: Pengenalan Konsep dan Implementasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4663–4668.

- Jatmiko, A. (2016). Memahami dan Mendidik Anak Disleksia. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 1, 159–166.
- John Dewey. (1930). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Macmillan New York.
- Johnson, D. J., & Myklebust, H. R. (1967). *Learning Disabilities: Educational Principles and Practices*.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (1991). Active Learning: Cooperation in the College Classroom (p. 1-6). *Edina, Minnesota*.
- Johnson, E. B. (2007). Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna. *Bandung: Mizan Learning Center*.
- Keefe, J. W., & Jenkins, J. M. (2002). A special section on personalized instruction. *Phi Delta Kappan*, 83(6), 440–448.
- Keith E. Stanovich. (1986). The Relation Between Reading Ability and Knowledge Acquisition: Difficulties Encountered by Children Who Are Poor Readers. *Opics in Learning and Learning Disabilities*.
- KEMENKO PMK. (2022). *Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas*.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1), 69–80.
- Khabibah, N. (2017). Penanganan instruksional bagi anak lambat belajar (slow learner). *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 19(2), 26–32.
- Khaira, U., & Herman, T. (2020). Assessment processes for slow learners in mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3), 32097.
- Khan1, T. G. J. · S. M. (2023). A Systematic Review of Research Dimensions Towards Dyslexia Screening Using Machine Learning. *Journal of The Institution of Engineers (India): Series B*.

- Khiiarusoleh et al. (2020). Peran orang tua dan guru pembimbing khusus dalam menangani kesulitan belajar bagi anak slow learner. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 238–244.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*.
- Kholifah, R. (2015). Motivasi Belajar Seorang *Slow Learner* di Kelas IV SD Kanisius Pugeran 1. *BASIC EDUCATION*, 4(11).
- Kirk, S. A., Gallagher, J. J., Coleman, M. R., & Anastasiow, N. J. (2015). *Educating exceptional children*. Cengage Learning Stamford, CT.
- Komalasari, M. D. (2015). *Metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik disleksia di sekolah dasar*.
- Korbey, H. (2015). *Understanding dyslexia and the reading brain in kids*. KQED. [https://www.kqed.org/mindshift/41845/understanding-dyslexia-and-the](https://www.kqed.org/mindshift/41845/understanding-dyslexia-and-the-...)
- Korikana. (2020). *Identifikasi Anak Dengan Hambatan Akademik (hlm. 33-34)*.
- Kozulin, A. (2003). *Vygotsky's educational theory in cultural context*. Cambridge University Press.
- Kress, J. E., & Fry, E. B. (2015). *The reading teacher's book of lists*. John Wiley & Sons.
- Kurnia Nur Hidayatullah, & Rahmawati, D. (2018). *Panduan Pendampingan Gangguan Belajar DISLEKSIA*. CV Albasil Aksara.
- Kusumabangsa, A. D. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sosrowijayan Kota Yogyakarta. *Basic Education*, 5(3), 169–182.
- Langsa, I. (2019). *Memahami Perbedaan Individu Pebelajar dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Laufer, B. (1990). *Why are some words more difficult than others?—Some intralexical factors that affect the learning of words*.
- Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated learning: Legitimate peripheral participation*. Cambridge university press.

- Lawrence, D. (2009). *Understanding dyslexia: A guide for teachers and parents*. McGraw-Hill Education (UK).
- Lazar, F. L., & Jemadun, P. G. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENANGANI ANAK DISLEKSIA. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 58–64.
- Lerner, J. W., & Johns, B. H. (2012). Learning disabilities and related mild disabilities: Characteristics, teaching strategies, and new directions. (*No Title*).
- Lidwina, S. (2012). Disleksia berpengaruh pada kemampuan membaca dan menulis. *Jurnal STIE Semarang*, 4, 132465.
- Lilif Muallifatul Khorida Filasofa. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Penyandang Disleksia: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Early Childhood and Character Education*.
- Lim, L., & Oei, A. C. (2015). Reading and spelling gains following one year of Orton-Gillingham intervention in Singaporean students with dyslexia. *British Journal of Special Education*, 42(4), 374–389.
- Loeziana, L. (2017). Urgensi mengenal ciri disleksia. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 42–58.
- Lutfiana, A., & Mustofa, R. A. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6(2), 157–170.
- Lyon, G. R., Shaywitz, S. E., & Shaywitz, B. A. (2003). A definition of dyslexia. *Annals of Dyslexia*, 53, 1–14.
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul'ulum Jombang. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 201–227.
- Margaretha Karolina Sagala, M. K. S., Erimson, S., & Daniel, R. (2023). ANALISIS DIFERENSIASI PRODUK BERDASARKAN GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 5(2), 186–195.

Marheni, A. K. I. (2017). Art therapy bagi anak slow learner. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.

Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*.

Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, A. (2018). *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Ika Maryani.

Maryani Ika, J. (2018). Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar. Vol (-) No.(-). Hal, 21.

Marzano, R. J., & Pickering, D. J. (2010). *The highly engaged classroom*. Solution Tree Press.

Marzuki, M. S. (1992). *Strategi dan Model Pelatihan, and others (ed.)*(Malang: IKIP).

Mather, N., & Wendling, B. J. (2018). *Linking cognitive abilities to academic interventions for students with specific learning disabilities*.

Matsuri, M. P., Chumdari, M. P., Atmojo, I. R. W., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2023). *Pemanduan Bakat Olahraga pada Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Pajang Putra Wijaya.

McNulty, M. A. (2003). Dyslexia and the life course. *Journal of Learning Disabilities*, 36(4), 363–381.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2019 TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, SEKOLAH MENENGAH ATAS, DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN*.

Mercer, C. D. (1997). Students with learning disabilities. (No Title).

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.

- Moats, L. C., & Dakin, K. E. (2008). *Basic facts about dyslexia & other reading problems*. Basic Facts.
- Mona Zaree, Maryam Mohebbi, R. R. (2022). An ensemble-based Machine learning technique for dyslexia detection during a visual continuous performance task. *Biomedical Signal Processing and Control*.
- Mortimore, T., & Crozier, W. R. (2006). Dyslexia and difficulties with study skills in higher education. *Studies in Higher Education*, 31(2), 235–251.
- Muhaiba, R., Aisy, R. R., Imaniyah, N., Sari, S. M., & Agustina, S. D. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Mulyadi, H. (2010). Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. *Yogyakarta: Nuha Litera*.
- Murtadlo, A. (2013). Kesulitan belajar (learning difficult) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Edu-Math*, 4, 38–45.
- Nasional, M. P. (2005). Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI*.
- National Center on Improving Literacy. (2018). *Pengertian Disleksia: Apa Dampak Disleksia*.
- National Institutes of Health. (2018). *What are some signs of learning disabilities?*
- National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information. (2023). *An Overview on Electrophysiological and Neuroimaging Findings in Dyslexia*.
- NeuroHealth Arlington Heights. (2022). *enis-Jenis Disleksia & Cara Mengidentifikasinya*.
- Nicolson, R., & Fawcett, A. (2010). *Dyslexia, learning, and the brain*. MIT press.
- Nurfadhillah, S., Anjani, A., Devianti, E., Nursiah, N., Ramadhanty, N. S., & Mufidah, R. A. (2021). Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar

- (Fast Learner). *PENSA*, 3(3), 416–426.
- Nurfadhillah, S., Septiarini, A. A., Mitami, M., & Pratiwi, D. I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4. *ALSYS*, 2(6), 646–660.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar*. Wade Group.
- Oktadiana, B. (2019). Analisis kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 5(2), 143–164.
- Orthography, M. (2023). Virginia Wise Berninger. *Routledge International Handbook of Visual-Motor Skills, Handwriting, and Spelling: Theory, Research, and Practice*, 235.
- Orton-Gillingham Academy. (2020). *What is the Orton-Gillingham approach?*
- Palupi, D., & Darmahusni, D. (2017). Pembelajaran Menulis Deskriptif Bahasa Inggris di Kelas X pada Siswa Lamban Belajar (suatu Kajian Etnografi di SMA Budi Waluyo, Jakarta). *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 78–105.
- Pautina, A. R. (2016). Efektivitas konseling kognitif dalam mengatasi disleksia pada anak kelompok B TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo tahun ajaran 2014/2015. *Irfani (e-Journal)*, 12(1), 146–158.
- Pavey, B., Meehan, M., & Davis, S. (2013). *The Dyslexia-friendly Teacher's Toolkit: Strategies for Teaching Students 3-18*. Sage.
- Pickering, S. J. (2012). Working memory in dyslexia. In *Working memory and neurodevelopmental disorders* (pp. 7–40). Psychology Press.
- Prasetyaningrum, S., Mauliza, S. Y., & Sulaiman, A. (2022). Token ekonomi dengan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia. *Cognicia*, 10(1), 19–27.
- Pratama, D. W., & Roesminingsih, E. (n.d.). *MANAJEMEN HUMAS PADA SEKOLAH INKLUSI*.

- Putri, N. A., Putri, D. K., Aldiana, M. A., Turlastri, I., Anggraini, D., Khoiriah, U., Dwita, T., Nursafitri, I., Wulandari, A., & Meitasari, R. (2023). PENYULUHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL PMB IKE TURLASTRI, A. Md. Keb DESA JATIMULYO, KECAMATAN JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 5(3), 200–203.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39–45.
- Ratnasari, S. L. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Departemen Produksi PT. X Batam. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44274.
- Reid, G. (2012). *Dyslexia and inclusion: classroom approaches for assessment, teaching and learning*. Routledge.
- Reid, G. (2016). *Dyslexia: A practitioner's handbook*. John Wiley & Sons.
- Riddick, B., Sterling, C., Farmer, M., & Morgan, S. (1999). Self-esteem and anxiety in the educational histories of adult dyslexic students. *Dyslexia*, 5(4), 227–248.
- Ridha, A. A. (2022). *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Syiah Kuala University Press.
- Ring, J. J., Avrit, K. J., & Black, J. L. (2017). Take flight: The evolution of an Orton Gillingham-based curriculum. *Annals of Dyslexia*, 67, 383–400.
- Rivai, V. (2016). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*.
- Roger, T., & Johnson, D. W. (1994). An overview of cooperative learning. *Creativity and Collaborative Learning*, 14(2), 1–21.
- Rohmah, I. (2018). *Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Anak Tunarungu Wicara di Sekolah Luar Biasa (SLB) Jember*.
- Rooroh, A., & Korengkeng, N. (2023). KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA SISWA SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1s), 255–261.

- Russo, S. (1964). Adaptations in behavioural therapy with children. *Behaviour Research and Therapy*, 2(1), 43–47.
- SANDEMA, A. F. P. (2022). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DI KELAS IIB SDN 146 MALEKU KABUPATEN LUWU TIMUR*. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Sandman-Hurley, K. (2023). *Dyslexia advocate!: How to advocate for a child with dyslexia within the public education system*. Jessica Kingsley Publishers.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa-Hidup*, Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2014). *Educational Psychology*.
- Secemski, S., Deutsch, R., & Adoram, C. (2014). Structured multisensory teaching for second language learning in Israel. In *Multilingualism, Literacy and Dyslexia* (pp. 249–256). Routledge.
- Setiawan, I. (2020). *A to Z anak Berkebutuhan Khusus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Setiawan, N. (2013). Menggagas pendidikan bermakna bagi anak yang lamban belajar (slow learner). Yogyakarta: *Familia*.
- Shaywitz. (n.d.). *Overcoming Dyslexia*.
- Shaywitz. (2003a). No Title. *International Dyslexia Association*.
- Shaywitz, S. E. (2003b). *Overcoming dyslexia: A new and complete science-based program for reading problems at any level*. Knopf.
- Shaywitz, S. E. (2020). *Overcoming dyslexia: Completely revised and updated*. Hachette UK.
- Shaywitz, S. E., & Shaywitz, B. A. (2005). Dyslexia (specific reading disability). *Biological Psychiatry*, 57(11), 1301–1309.
- Silverman, L. K. (2002). *Upside-down brilliance: The visual-spatial learner*. DeLeon Publishing Denver, CO.
- Singapore Brain Development Centre. (2023). *Bantuan untuk Masalah Membaca*

& Disleksia.

- Skinner, E. A., & Belmont, M. J. (1993). Motivation in the classroom: Reciprocal effects of teacher behavior and student engagement across the school year. *Journal of Educational Psychology*, 85(4), 571.
- Slameto. (2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, T. E. C., Polloway, E. A., Patton, J. R., Dowdy, C. A., & McIntyre, L. J. (2014). *Teaching students with special needs in inclusive settings* (Vol. 6). Pearson Upper Saddle River, NJ.
- Snowling, M. J. (2019). *Dyslexia: A very short introduction*. Oxford university press.
- Snowling, M. J., Hulme, C., & Nation, K. (2020). Defining and understanding dyslexia: past, present and future. *Oxford Review of Education*, 46(4), 501–513.
- Soeprianto, H., Prayitno, S., Hamdani, D., Apsari, R. A., & Wulandari, N. P. (2020). Kelas Digital Terpadu untuk Persiapan Menghadapi Kompetisi Sains Nasional Bidang Matematika bagi Siswa SMPK Kesuma Cakranegara. *Journal of Community Development & Empowerment*, 1(2), 70–80.
- Sugiyarta, A. W., & Suparman, S. (2020). Deskripsi E-Modul Berbasis Guided Discovery untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Slow Learner. *Science, Technology, Engineering, Economics, Education, and Mathematics*, 1(1).
- Suharmini, T. (2005). Aspek-Aspek Psikologis Anak Diskalkulia. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 1(2).
- Sulhan, N. (2010). Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Menuju Sekolah Efektif. *Edisi Kedua*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Sumarni, S., & Prayitno, A. T. (2016). Kemampuan Visual-Spatial Thinking Dalam Geometri Ruang Mahasiswa Universitas Kuningan. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 2(2).

- Suparman, M. P. I., Sultinah, S., Supriyadi, M. P. I. D., & Achmad, M. P. D. A. D. (2020). *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. BuatBuku. com.
- Supena, A., & Dewi, I. R. (2021). Metode Multisensori untuk Siswa Disleksia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 110–120.
- Suryana, N. (2018). Problematika Slow Learner. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 12–25.
- Suwarto, D. (2013). Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Swanson et al. (2014). *Handbook of learning disabilities*. Guilford Publications.
- Terras, M. M., Thompson, L. C., & Minnis, H. (2009). Dyslexia and psycho-social functioning: An exploratory study of the role of self-esteem and understanding. *Dyslexia*, 15(4), 304–327.
- Thasliyah, D., Lasmi, A. D., & Wiguna, V. V. (2022). Pengaruh Disleksia terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 445–448.
- The Programme for International Student Assessment (PISA). (2022). *Prestasi Siswa Indonesia (PISA 2022)*.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. Ascd.
- Topping, K., & Ehly, S. (1998). *Peer-assisted learning*. Routledge.
- Triani, N. (2013). Pendidikan anak berkebutuhan khusus lamban belajar (slow learner). *Jakarta Timur: PT: Luxima Metro Media*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2, 3, dan 4*.
- Undheim, A. M. (2009). A thirteen-year follow-up study of young Norwegian adults with dyslexia in childhood: reading development and educational levels. *Dyslexia*, 15(4), 291–303.

- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- VanHandel, L. (2020). *The Routledge companion to music theory pedagogy*. Routledge New York.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Walker, A. R., Collins, T. S., & Moody, A. K. (2014). Focus on Family: Homework Supports for Children With Learning Disabilities: Susan Catapano, Editor. *Childhood Education*, 90(4), 319–322.
- Wang, Z., & Zhong, Y. (2020). What were residents' petitions in Beijing-based on text mining. *Journal of Urban Management*, 9(2), 228–237.
- Wardani, I., Tarsidi, D., Hernawati, T., & Hernawati, T. (2013). Pengantar pendidikan anak berkebutuhan khusus. *Banten: Universitas Terbuka*.
- Wenger, E. (1999). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge university press.
- Widodo et al. (2020). Analisis penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di sekolah dasar. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan KeIslaman*, 11(1), 1–21.
- Widyorini, E., & Van Tiel, J. M. (2017). *Disleksia: deteksi, diagnosis, penanganan di sekolah dan di rumah*. Kencana.
- Wimmer, H. (1993). Characteristics of developmental dyslexia in a regular writing system. *Applied Psycholinguistics*, 14(1), 1–33.
- Winebrenner, S. (2020). *Teaching gifted kids in today's classroom: Strategies and techniques every teacher can use*. Free Spirit Publishing.
- Wong, B. Y. L. (2003). General and specific issues for researchers' consideration

in applying the risk and resilience framework to the social domain of learning disabilities. *Learning Disabilities Research & Practice*, 18(2), 68–76.

Wulan, N. W. S., & Ana, R. F. R. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SISWA TERINDIKASI LAMBAN BELAJAR DI SDN 1 BONO KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 167–177.

Yudhawati, R., & Haryanto, D. (2011). Teori-teori dasar psikologi pendidikan. *Jakarta: Prestasi Pustaka*.

